

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Secara harfiah kata metode dapat diartikan sebagai cara yang telah diatur dan terfikir secara baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya. Sedangkan penelitian dapat diartikan suatu kegiatan mengamati, menilai, mengolah, dan menyimpulkan terhadap satu atau lebih permasalahan yang dilakukan dengan cermat, seksama, dan hati-hati. Jadi, metode penelitian dapat diartikan sebagai urutan cara atau langkah yang telah dipersiapkan atau direncanakan dengan baik untuk melakukan pemecahan satu atau lebih masalah secara cermat dan seksama dalam ilmu pengetahuan dan sejenis.

Metode penelitian digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas serta petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan. Untuk itu, perlu mempertimbangkan penggunaan metode penelitian yang mencakup pendekatan, strategi, subjek penelitian, dan teknik-teknik pengumpulan data, sehingga keilmiahannya dan hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan diyakini kebenarannya, objektif, dan akurat.

Secara umum metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini bermaksud untuk memahami, mengungkap, dan menjelaskan berbagai gambaran atas fenomena-fenomena yang ada di lapangan dan kemudian dirangkum menjadi kesimpulan deskriptif berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti.

#### **A. Subjek dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SLBN A Kota Bandung yang beralamat di Jalan Pajajaran No. 52 Bandung. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan pada kebutuhan data penelitian.

Subjek penelitiannya adalah pihak-pihak yang terkait dalam pembelajaran gerakan shalat, dan yang bersedia dalam memberikan informasi-informasi berisi data dan keterangan penting yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Subjek penelitian ini adalah tiga orang siswa Tunanetra di SLBN A Kota Bandung. Ketiga siswa tersebut adalah siswa tunanetra yang duduk dikelas tiga SDLB. Selain itu subjek dalam penelitian ini adalah satu orang Guru mata pelajaran PAI dalam pelaksanaan pembelajaran gerakan shalat di SLBN A Kota Bandung.

## **B. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimulai dari tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, sampai tahap pemeriksaan keabsahan data menurut Moleong (2007: 127).

### **1. Tahap Pralapangan**

#### **a. Menyusun Rancangan Penelitian**

Kegiatan ini merupakan tahap awal dari rangkaian proses penelitian. Awalnya yaitu kegiatan penyusunan rancangan penelitian yang harus diajukan dalam bentuk proposal skripsi, dimana calon peneliti mengajukannya kepada Dewan Skripsi Jurusan Pendidikan Khusus. Setelah disetujui oleh Dewan Skripsi kemudian proposal penelitian tersebut diseminarkan. Untuk melengkapi dan menyempurnakan rancangan penelitian, maka peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan dengan Dosen pembimbing. Setelah itu peneliti menyusun rencana untuk ke lapangan yang sesuai dengan latar penelitian.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Pemilihan lapangan penelitian ini diawali dengan adanya informasi yang ditemukan mengenai pelaksanaan pembelajaran gerakan shalat di SLBN A Kota Bandung. Berdasarkan hal tersebut peneliti berkeinginan untuk mendapatkan deskripsi mengenai pelaksanaan pembelajaran gerakan shalat pada siswa Tunanetra di lembaga tersebut.

c. Mengurus Perizinan Penelitian

Pengurusan perizinan yang bersifat administrasi dilakukan mulai dari tingkat Jurusan, kemudian ke Fakultas, Universitas KESBANGPOL, dan terakhir Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Setelah itu, peneliti mendapatkan surat rekomendasi untuk disampaikan kepada Kepala SLBN A Kota Bandung.

d. Menyiapkan Peralatan Penelitian

Pada tahap ini peneliti menyiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan untuk mempermudah, memperlancar, dan memperjelas kegiatan pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan. Kegiatan pada tahap ini adalah mempersiapkan instrumen penelitian yang terdiri atas pedoman wawancara dan pedoman observasi.

## **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

1) Pembatasan latar penelitian

Pembatasan latar penelitian ini sangatlah penting, sehingga pengumpulan data akan menjadi efektif. Adapun latar penelitian ini dibatasi pada lokasi SLBN A Kota Bandung.

## 2) Penampilan

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan penampilannya. Karena tempat penelitiannya adalah sebuah Sekolah Luar Biasa Negeri, maka peneliti juga berusaha untuk tampil sopan dan bertutur kata dengan formal.

## 3) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan

Penelitian ini bersifat pengamatan langsung tanpa adanya peran serta peneliti. Oleh karena itu peneliti berusaha agar tetap berhubungan baik dan akrab dengan lingkungan di tempat penelitian tanpa mempengaruhi berbagai kondisi dan perilaku alami yang ada di tempat penelitian tersebut.

## 4) Jumlah waktu penelitian

Peneliti mengalokasikan waktu penelitian di lapangan kurang lebih selama satu bulan, dengan harapan jumlah waktu yang terbatas ini dapat mengumpulkan dengan baik berbagai informasi dan data yang dibutuhkan.

### b. Memasuki Lapangan

#### 1) Keakraban hubungan

Keakraban hubungan peneliti dengan lingkungan di tempat penelitian senantiasa selalu dijaga oleh peneliti, sehingga mempermudah dan memperlancar dalam pengumpulan data dan informasi penelitian yang dibutuhkan.

#### 2) Mempelajari bahasa

Kegiatan penelitian ini sangat mudah dan nyaman dengan menggunakan Bahasa Indonesia, maka sangat penting pula untuk mempelajari bahasa agar mempermudah dan memperlancar proses penelitian.

### 3) Peranan peneliti

Peranan peneliti dalam aktivitas yang ada di tempat penelitian tidak besar, karena penelitian melalui pengamatan langsung tanpa adanya peran serta dari peneliti. Sehingga sebisa mungkin peneliti tidak terlibat dalam setiap aktivitas yang ada, karena dikhawatirkan juga peneliti mempengaruhi berbagai kondisi dan perilaku yang terjadi di tempat penelitian.

### c. Membatasi Studi dan Mencatat Data

#### 1) Pengarahan batas studi

Kegiatan pembatasan studi ini dilakukan dengan memperhatikan batasan pada fokus masalah yang akan diteliti. Pengarahan batas studi ini sangatlah penting dalam proses penelitian, agar pada saat peneliti berada di tempat penelitian tidak akan terjebak oleh masalah-masalah di luar fokus masalah yang akan diteliti.

#### 2) Mencatat data

Kegiatan mencatat data ini dilakukan pada saat dan sesudah pengumpulan data, baik pada saat kegiatan wawancara maupun pada saat dan sesudah kegiatan observasi. Data yang dicatat adalah data hasil wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini data yang dicatat dari wawancara dan observasi bersumber dari subjek penelitian yaitu Guru mata pelajaran PAI dan siswa kelas 3 SDLB Negeri A Kota Bandung.

### C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah “alat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data secara keseluruhan dalam proses penelitian agar pekerjaannya lebih mudah juga hasilnya lebih baik dan tepat”, (Moleong, Lexy J., 2012: 168). Peneliti sebagai instrumen kunci. Jadi, instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Jadi, peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitiannya.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara:

#### 1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat terstruktur, yaitu wawancara yang menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Guru kelas yang menangani siswa Tunanetra dalam pelaksanaan pembelajaran gerakan shalat, untuk memperkuat data dari hasil observasi. Data yang dikumpulkan melalui wawancara bersifat verbal, artinya hasil wawancara ditulis dan direkam agar data yang diperoleh lebih lengkap dan terperinci. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagian Lampiran II.

#### 2. Observasi / Pengamatan

Peneliti mencatat segala sesuatu dari kondisi awal sebelum, saat proses, dan sesudah proses pelatihan terjadi. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung nonpartisipatori atau dengan cara pengamatan langsung tanpa melibatkan diri secara langsung pada kegiatan di lokasi penelitian. Pengamatan dilakukan secara tersembunyi (*covert*). Nasution (1996: 62) dalam Moleong (2007: 215) menjelaskan “observasi dengan pengamatan tersembunyi bertujuan

untuk memperoleh data yang valid dan reliable dan dapat dipercaya karena tidak dibuat-buat". Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagian Lampiran III.

### **3. Studi Dokumentasi**

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record* (setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting), yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. (Guba dan Lincoln dalam Moleong, 2007: 216-217).

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan semua dokumen yang berhubungan dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa hasil dokumentasi pelaksanaan pembelajaran gerakan shalat pada siswa Tunanetra.

### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data ini menggunakan pola yang dikemukakan oleh Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2010: 246) yang terdiri dari Reduksi Data, Display Data, dan Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi.

#### **1. Reduksi Data**

Data atau informasi yang diperoleh dari lapangan sebagai bahan mentah diringkas, disusun lebih sistematis, serta ditonjolkan pokok-pokok penting yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga lebih mudah untuk mendeskripsikan mengenai pelaksanaan pembelajaran gerakan shalat pada siswa Tunanetra.

#### **2. Display Data**

Pengumpulan data dari hasil penelitian yang dilakukan secara bertahap atau keseluruhan dengan cara mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan agar lebih mudah dipahami. Karena teknik pengumpulan data seperti wawancara dan

observasi itu tidak cukup satu atau dua kali saja, diperlukan beberapa kali sehingga data yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

### 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Seluruh kegiatan penelitian yang telah dilakukan dibuat kesimpulan dari semua data yang terkumpul dan yang diolah, untuk kemudian dicari apakah semua data layak dimasukkan dan diterapkan sesuai dengan rancangan penelitian.

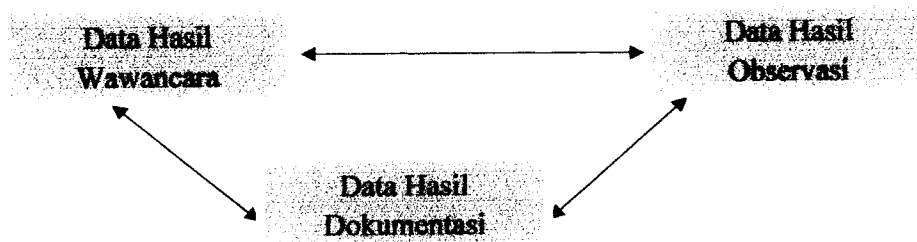
## E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian Keabsahan Data dalam penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi. Teknik Triangulasi menurut Moleong (2012: 330) adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzin (1978) dalam Moleong (2007: 226) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *sumber, metode, penyidik, dan teori*.

Triangulasi dengan *sumber* (Patton 1987: 331 dalam Moleong 2012: 330) berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara:
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi:
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu:
4. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang:
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.





Bagan 3.1

Teknik Triangulasi (Moleong, 2012: 330)

Bagan di atas merupakan alur teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti. data hasil observasi dibandingkan dengan di cek silang data hasil wawancara dari berbagai sumber. Data hasil observasi juga dibandingkan dengan di cek silang data hasil dokumentasi. Demikian pula data hasil wawancara dari berbagai sumber dibandingkan dan di cek silang dengan data dokumentasi. Langkah terakhir adalah mengambil dan membuat kesimpulan secara keseluruhan.

